

Nomor

: 0042/PP.240/D/03/2020

Jakarta, 06 Maret 2020

Lampiran Perihal

Rekomendasi Impor Produk Hortikultura

Segar Untuk Konsumsi

Yth.
Menteri Perdagangan RI
C.q. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri
Kementerian Perdagangan
di
Jakarta

Sehubungan dengan permohonan nomor 4673/RIPH/11/2019 tanggal 30 November 2019 perihal permohonan Rekomendasi Impor Produk Hortikultura (RIPH) Segar Untuk Konsumsi atas nama SEMANGAT TANI MAJU BERSAMA, dengan mempertimbangkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 44 Tahun 2019, serta memperhatikan surat Kepala Pusat PVTPP nomor 0355/RIPH/PI.300/A.9/01/2020 tanggal 27 Januari 2020 perihal Rekomendasi Impor Produk Hortikultura (RIPH) Segar Untuk Konsumsi, dengan rincian Produk Hortikultura Segar Untuk Konsumsi yang diimpor sebagai berikut:

No	Nama Produk	Pos Tarif/HS	Negara Asal	Tempat	Waktu Impor (Bulan)
				Pemasukan	
1	Bawang putih, segar atau	0703.20.90	China	Tanjung Perak	Jan, Feb, Mar, Apr,
	dingin			(Surabaya)	Mei, Jun, Jul 2020
2	Bawang putih, segar atau	0703.20.90	China	Tanjung Priok	Jan, Feb, Mar, Apr,
	dingin			(Jakarta)	Mei, Jun, Jul 2020

maka kami pada prinsipnya dapat memberikan Rekomendasi Impor Produk Hortikultura (RIPH) Segar Untuk Konsumsi bagi SEMANGAT TANI MAJU BERSAMA dengan ketentuan sebagai berikut:

- Rekomendasi ini sebagai persyaratan untuk mengajukan izin impor Produk Hortikultura kepada Menteri Perdagangan RI.
- 2. Pelaksanaan impor Produk Hortikultura WAJIB mengikuti Waktu Impor yang tertera di dalam tabel rincian Produk Hortikultura diatas, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Rekomendasi ini.
- 3. Rekomendasi ini berlaku sejak diterbitkan dan tidak berlaku lagi jika rekomendasi berikutnya diterbitkan.
- 4. Dalam hal Produk Hortikultura sepanjang telah dimuat pada alat angkut dari negara asal paling lambat tanggal 31 Desember 2020 dibuktikan dengan cargo manifest dan Bill of Lading (B/L) atau Air Way Bill (AWB), Rekomendasi ini dinyatakan masih berlaku.
- 5. Produk Hortikultura yang telah dimuat pada alat angkut dari negara asal sebagaimana point nomor 4 di atas, tiba di Indonesia paling lambat 60 (enam puluh) hari kalender, dibuktikan dengan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB).
- Apabila dalam waktu 2 (dua) bulan sejak diterbitkan Rekomendasi ini tidak disampaikan kepada Menteri Perdagangan untuk mendapatkan izin impor Produk Hortikultura, maka Rekomendasi dinyatakan tidak berlaku.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara disampaikan terima kasih.



a.n. Menteri Pertanian Direktur Jenderal Hortikultura,

> <u>Dr. Ir. Prihasto Setyanto, M.Sc.</u> NIP. 196908161995031001